

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII
DI MTs MUHAMMADIYAH PURWOKERTO BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh :

**AMALIA TUSSOLIKHA
NIM. 1323302080**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan	15

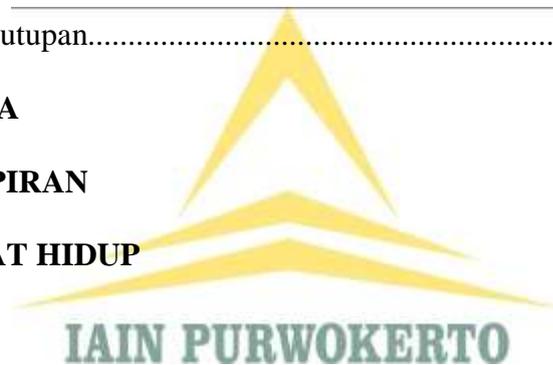
BAB II MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

A. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	17
1. Pengertian <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	17
2. Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	22
3. Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) ...	24
4. Prinsip <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	32
5. Perbedaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dengan Pembelajaran Konvensional	36
6. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	39
B. Pembelajaran Bahasa Arab	39
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	39
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	42
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab	46
4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	48
C. Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62

C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	63
D.	Teknik Pengumpulan Data	65
E.	Teknik Analisis Data	68
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Penyajian Data	71
B.	Analisis Data	95
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	106
B.	Saran-saran	107
C.	Penutupan.....	107
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DARTAR RIWAYAT HIDUP		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan gerak dinamis, positif dan kontinyu setiap individu menuju idealitas kehidupan manusia agar mendapatkan nilai terpuji. Aktivitas individu tersebut meliputi pengembangan kecerdasan pikir (rasio, kognitif), *dzikir* (afektif, rasa, hati, spiritual), dan keterampilan fisik (psikomotorik).¹ Dengan demikian melalui proses pendidikan akan tercipta manusia berpendidikan yang memiliki kemampuan dalam berbagai bidang.

Proses pencapaian tujuan pendidikan tentu membutuhkan sistem pendidikan yang memadai, maka di Indonesia ada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam UU tersebut, khususnya pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan, melalui adanya pengelompokan pola pendidikan berdasarkan jalur, tingkatan, dan

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm.14

²UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 3.

jenis pendidikan. Dari hasil pengelompokan tersebut terbentuk pendidikan tingkat MTs dalam jalur formal. Berkaitan dengan tujuan Pendidikan Nasional untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam Bab IX pasal 35 UU No. 20 Tahun 2003 menetapkan berbagai Standar Nasional Pendidikan diantaranya: Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Penetapan standar kompetensi lulusan dan standar isi, tentu saja untuk materi PAI dan bahasa Arab di Madrasah diatur secara khusus dalam Permenag RI No.2 tahun 2008.³

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.⁴

Agar proses belajar mengajar dapat dirancang dan dijalankan secara profesional, maka dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang tepat, sehingga peserta dapat memahami apa yang telah dipelajarinya, dalam hal ini adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu dari sekian bahasa di dunia yang berperan sebagai bagian dari mata pelajaran yang mempunyai tanggung jawab dalam merealisasikan tujuan pendidikan Nasional. Adapun tujuan mempelajari bahasa Arab di Madrasah, agar siswa memiliki tiga kompetensi yaitu Kompetensi Berbahasa (*linguistik*), Kompetensi Komunikatif dan

³Hidayat, *Modul Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2011), hlm. 1

⁴Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 8.

Kompetensi Budaya (Arab). Kompetensi *linguistik* dimaksudkan agar siswa mampu memahami empat keterampilan bahasa, yaitu: *Istima'*, *Kalam*, *Qiro'ah* dan *Kitabah*. Sedangkan kompetensi komunikatif dimaksudkan agar siswa mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran dalam bahasa Arab dan kompetensi budaya dimaksudkan agar mereka dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab sesuai dengan budaya Arab khususnya budaya Arab Islami.⁵

Dalam bahasa Arab, empat keterampilan tersebut harus di miliki dan dikuasai oleh setiap siswa. Hal ini dikarenakan, secara substansial empat keterampilan tersebut memiliki kontribusi dalam memberikan dukungan kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan bahasa Arab dalam kehidupan mereka sehari-hari. Namun, pada kenyataannya mutu pembelajaran bahasa Arab sekarang ini masih sangat rendah, karena belum tercapainya target yang diinginkan secara maksimal dan memadai. Dalam hal ini, kegagalan untuk mencapai tujuan pembelajaran mungkin bukan karena guru kurang menguasai materi pelajaran, tetapi kurangnya dalam mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, model pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab, agar mencapai tujuan yang telah disepakati.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Pembelajaran harus mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa. Belajar harus merujuk pada apa yang harus dilakukan siswa sebagai penerima

⁵Hidayat, *Modul Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2011), hlm. 1

pelajaran, karena belajar tidak hanya menghafal dan mengingat, sebab belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar, dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti terjadinya perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lainnya yang ada pada individu.⁶

Pembelajaran bahasa Arab sesungguhnya sangat menghendaki adanya keterlibatan pada siswa secara langsung. Oleh karena itu, hendaknya diterapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Terlibatnya siswa secara kontinyu dalam kegiatan pembelajaran, akan mengantarkan siswa tersebut semakin percaya diri dan dapat mengemukakan kemampuan berbahasa Arab yang dimilikinya, selain itu mendorong siswa untuk mengeluarkan ide yang selama ini terpendam, sekaligus membangkitkan semangat dan minat belajar siswa.⁷

Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena pokok bahasanya sangat kompleks. Apalagi bagi siswa yang belum pernah mengenal bahasa Arab. Oleh karena itu, kecermatan guru dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan menjadi sangat penting, mengingat proses pembelajaran di kelas sangat dinamis seiring dengan perkembangan zaman. Sedetail apapun materi bahasa Arab jika guru

⁶Muhammad fathurrohman dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hlm. 9.

⁷WA MUNA. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab; Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2011), hlm19.

tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat akan mengalami kekaburan.

Seringkali guru lebih dominan menggunakan model pembelajaran dan metode yang monoton, hal ini membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik pada pelajaran bahasa Arab. Berkaitan dengan hal itu, maka model pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran sangat diperlukan. Oleh sebab itu, maka tugas utama guru adalah menyelenggarakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mampu memperoleh pengalaman yang bertumpu pada kesadaran dalam kehidupan.⁸ Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam dirinya, baik kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, yang kemudian disingkat dengan CTL. CTL adalah konsep belajar yang membantu guru untuk mengaitkan mata pelajaran dengan dunia nyata, dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika mereka belajar.

Landasan Filosofis pembelajaran CTL adalah konstruktivisme, yaitu filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekadar menghafal, tetapi mengkonstruksikan atau membangun pengetahuan

⁸WA MUNA, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab; Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 46-47

barulewat fakta-fakta atau kejadian-kejadian yang mereka alami dalam kehidupan mereka.⁹ Maksudnya, bahwa siswa mampu menyerap materi pelajaran apabila, mereka dapat menangkap makna dalam pelajaran yang mereka terima, dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah ketika mereka bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki.

Seperti halnya yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Purwokerto khususnya di kelas VII, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 07 Oktober 2016, dengan Ibu Fitroh Tohiroh, S. Ag., selaku guru bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini dikarenakan oleh beberapa hal, yaitu: siswa kesulitan dalam melafalkan kalimat Arab, siswa kesulitan dalam menulis Arab dan ketidakmampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Dengan adanya masalah tersebut, beliau mencari trobosan baru dalam menyampaikan materi bahasa Arab sebagai usaha dalam membangun motivasi belajar bahasa Arab siswa, dan membantu siswa dalam memahami materi yang telah dipelajarinya, serta mendorong siswa untuk menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Maka, beliau memilih model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL).

Dengan model pembelajaran CTL, diharapkan siswa tidak terbebani akan tetapi terlatih untuk menggunakan otaknya untuk menemukan dan

⁹Sumarion dengan judul. “*Model Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI IPS 2 MAN Wates I Kulonprogo* (Yogyakarta: Digital Library UIN Sunan Kalijaga).Skripsi (diakses pada hari 17 Oktober 2016 pukul 13.00 WIB)

mengkonstruksikan pengetahuan baru, serta mengaitkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut guru bahasa Arab, Ibu Fitroh Tohiroh. S, Ag., beliau mengatakan bahwa model pembelajaran CTL hanya diterapkan di kelas VII pada semua keterampilan bahasa Arab, dengan alasan bahwa kualitas pemahaman dan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII masih rendah, meskipun terdapat beberapa dari mereka yang mempunyai kemampuan bahasa Arab yang tinggi atau sedang. Maka untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berbahasa Arab, guru menerapkan model pembelajaran CTL, dengan harapan siswa turut aktif dalam pembelajaran dan memahami apa yang dipelajarinya, serta mengamalkan apa yang sudah dipelajarinya dalam kehidupan mereka. Melalui latihan perbuatan, membiasakan siswa melakukan sesuatu, dan mengaplikasikan materi dengan realistik, akan memudahkan siswa untuk belajar. Upaya membiasakan siswa dalam mengaplikasikan pelajaran bahasa Arab salah satunya adalah membiasakan berbahasa Arab secara tematik, baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.¹⁰

Penerapan model pembelajaran CTL di MTs Muhammadiyah Purwokerto sudah dilaksanakan selama 3 tahun, dan setelah diterapkannya model pembelajaran CTL, nilai mata pelajaran bahasa Arab siswa rata-rata mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75.

¹⁰Hasil Observasi di kelas VII, pada tanggal 08 Oktober 2016

Berdasarkan kondisi di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dari judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah :

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga menimbulkan dampak, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap.¹¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah proses pelaksanaan, penerapan atau pemasangan¹²

2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis, dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran, untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat

¹¹Ahmad Nazal Hadi Furqon. "Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 4 Bumiayu". Skripsi (Purwokerto: FTIK, 2016)

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, edisi ketiga).hlm. 427

diartikan sebagai *blueprint* guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran.¹³

Contextual Teaching and Learning adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.¹⁴ Dengan kata lain, pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu konsep belajar dalam rangka memotivasi dan membantu siswa agar mampu mengaitkan antara pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dengan dunia nyata, di mana mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat. Konsep belajar CTL, membantu guru menghadirkan dunia nyata tersebut ke dalam ruang kelas mereka dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: Konstruktivisme, Menemukan (*Inquiry*), Bertanya (*Questioning*), Masyarakat Belajar (*Learning Community*), Pemodelan (*Modelling*), Refleksi (*reflection*), dan Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assessment*). Hal itu dapat dilakukan apabila guru tanggap dan paham dengan situasi lingkungan serta menguasai materi pelajaran.

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi model pembelajaran CTL, sebagaimana teori di atas, penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa

¹³Donni Juni Priansa . *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran; Cerdas, Kreatif, dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).hlm.150

¹⁴Donni Juni Priansa . *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran; Cerdas, Kreatif, dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).hlm.227

model pembelajaran CTL adalah suatu konsep pembelajaran yang bertujuan untuk membelajarkan siswa dalam memahami pelajaran secara bermakna dengan tujuh komponen yang terdapat dalam model tersebut, kemudian siswa mengaitkannya dengan kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, Agama, ekonomi, sosial, dan kultur. Sehingga siswa mampu menyerap pengetahuan dan keterampilan yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupannya.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang memiliki arti sebagai suatu proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan, sehingga siswa mau belajar. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, yang di dalamnya terdapat suatu proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Dengan kata lain, pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan guru agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

Bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa Arab

mempunyai peran penting bagi umat Islam di dunia, karena bahasa Arab adalah bahasa Agama. Untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadits, kita harus mempelajari bahasa Arab. Di samping itu, bahasa Arab juga telah menjadi salah satu bahasa resmi di forum-forum internasional seperti PBB (Persyarikatan bangsa-bangsa).¹⁵

Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran bahasa Arab adalah proses penyampaian dan penyajian ilmu pengetahuan tentang bahasa Arab oleh guru kepada siswa, dengan tujuan agar siswa mampu mengenal, memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

IAIN PURWOKERTO

4. MTs Muhammadiyah Purwokerto

MTs Muhammadiyah Purwokerto merupakan madrasah yang berdiri di bawah naungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, terletak di JL. Overste Isdiman III No.20 Purwokerto, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

Dari uraian di atas, maka yang di maksud dengan implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penerapan atau penggunaan model pembelajaran CTL oleh guru pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto, agar siswa kelas VII dapat belajar lebih aktif, bermakna dan

¹⁵Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab; Media dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 2-3.

menyenangkan melalui diskusi kelompok, pemecahan masalah, atau praktek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan yaitu “*Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Muhammadiyah Purwokerto ?*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah Purwokerto

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Praktis

- 1) Memberikan informasi ilmiah tentang penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII
- 2) Menambah wawasan dan keterampilan bagi guru bahasa Arab dalam menggunakan berbagai model pembelajaran
- 3) Menjadi referensi ilmiah bagi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas

- 4) Menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas dan mutu Madrasah
 - 5) Menambah hasanah keilmuan baru dan pengalaman bagi penulis
- b. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran atau pengayaan tentang implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada mata pelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering disebut sebagai suatu kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar teori dengan masalah penelitian. Kajian pustaka ini juga dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan yang sudah diungkap oleh penulis sebelumnya. Adapun beberapa referensi yang mendukung penelitian penulis diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Elaine B. Johson, dalam bukunya yang berjudul “*Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*”, khusus membahas masalah pembelajaran kontekstual (*Contextual Learning*). Dalam buku ini, dijelaskan secara gamblang apa saja bidang gerak CTL, menjelaskan cara menggunakan sistem CTL, dan memberikan banyak contoh cara yang dipakai oleh guru-guru yang sudah berhasil menggunakan CTL untuk membantu siswa meraih keunggulan akademis yang bermakna dan bermanfaat.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Indah Khoeriyatun yang berjudul “*Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. Skripsi ini

merupakan penelitian literatur yang menjelaskan tentang penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab, peran penting pembelajaran bahasa Arab dan langkah-langkah penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab melalui tujuh komponen pembelajaran kontekstual.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Sumarion yang berjudul “*Model Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI IPS 2 MAN Wates I Kulonprogo*”. Dalam skripsi ini, dijelaskan pengelolaan tujuh komponen yang terdapat dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, penerapan model pembelajaran tersebut berjalan dengan baik, penggunaan model pembelajaran tersebut, menghasilkan respon positif dan meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal dengan baik.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Qoriah yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar (SMA IT Abu Bakar) Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”. Dalam skripsinya dijelaskan, penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab sudah cukup baik, dilihat dari pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab telah dilaksanakan sebagai mana fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan kontekstual sudah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa proses pembelajaran yang harus diperbaiki.

Secara umum, dari beberapa penulisan-penulisan yang sudah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang pendekatan kontekstual *teaching and learning* dan pembelajaran bahasa Arab

Sedangkan perbedaanya yaitu lokasi/tempat, objek, dan metode penelitian, serta strategi pembelajaran. Dengan demikian, dari beberapa judul skripsi di atas tidak ada judul yang sama dengan judul penelitian yang penulis sajikan, serta objek penelitiannya yaitu implementasi model pembelajaran kontekstual *teaching and learning* (CTL) dalam Pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Muhammadiyah Purwokerto.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis di dalam skripsi ini. Untuk keperluan itulah, laporan hasil penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V

BAB I. Bab ini memuat tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Bab ini memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang model pembelajaran *contextual teaching and learning*(CTL) . Subbab kedua membahas tentang pembelajaran bahasa Arab. sub bab ketiga membahas tentang penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB III. Bab ini memuat metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV. Bab ini memuat penyajian data dan analisis data berisi tentang gambaran umum MTs Muhammadiyah Purwokerto, meliputi sejarah berdirinya, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB V. Bab ini memuat penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan proses pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa implementasi model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Muhammadiyah Purwokerto mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kontekstual. Namun dalam pelaksanaannya tujuh komponen yang terdapat dalam model pembelajaran tersebut belum diterapkan semua, hanya lima komponen yang baru diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab yaitu inquiri (menemukan), bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian autentik.

Adapun faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran kontekstual adalah adanya minat belajar yang tinggi dari siswa, adanya sifat profesional dari guru yang selalu berusaha mengaktifkan siswa dalam belajar, dan suasana belajar yang menyenangkan. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan model tersebut adalah adanya latar belakang siswa yang berbeda-beda, kurangnya fasilitas/ media pembelajaran yang

memadai, dan masih terdapat sebagian siswa yang enggan mengutarakan pendapatnya

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Purwokerto, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Kepala madrasah senantiasa untuk meningkatkan sarana prasarana pembelajaran bahasa Arab, yaitu dengan mengadakan laboratorium bahasa, sehingga mempermudah siswa untuk bisa mempraktekkan bahasa, khususnya bahasa Arab.
- b. Guru bahasa Arab diusahakan untuk menguasai dan memahami strategi atau pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sebelum diterapkan dalam pembelajaran.
- c. Guru bahasa Arab senantiasa untuk meningkatkan variasi proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, serta memahami materi yang sedang dipelajari.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan, namun semua itu dapat dilewati. Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam

penulisan skripsi ini, maka dari itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan khasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih, terutama kepada Bapak Drs. H. Yuslam, M. Pd., selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan, dan mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan benar. Akhirnya, dengan kerendahan hati dan memohon lindungan, dan ridho Allah SWT, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan pustaka keilmuan bagi pembaca, serta terhitung sebagai amal shaleh, *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin*.

Purwokerto, 12 Juli 2017

Amalia Tussolikha
NIM. 1323302080

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Rosdakarya, 2011.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab; Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- B. Johnson, Elaine. *Contextual Teaching and Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Penerbit Kafa, 2002.
- Cahyo, Agus N. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar; Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pembelajaran Kontekstual*, sosialisasi KTSP. (<http://download.portalgaruda.org/article.php> diakses pada 26 April 2017)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, edisi ketiga.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012.
- Hadi Furqon, Ahmad Nazal. *Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 4 Bumiayu*. Skripsi. Purwokerto: FTIK, 2016.
- Hadi Furqon, Ahmad Nazal. Skripsi: *Implementasi Evaluasi Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 4 Bumiayu*. (Purwokerto: FTIK, 2016)
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Hasibuan, Idrus. *Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*, Logaritma. Vol. II No. 01 Januari 2014, (<http://download.portal.org/article.php>. diakses pada 26 April 2017)
- Hidayat. *Modul Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2011.
- Joni Priansa, Donni. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran; Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kadir, Abdul. Jurnal. *Konsep Pembelajaran Kontekstual di Sekolah*. Dinamika Ilmu. Vol. 13 No. 1, juni 2013. (diakses pada Selasa 16 Mei 2017 pukul 11.00)

- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khoeriyatun, Indah. Skripsi. *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Manab, Abdul. *Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: KALIMEDIA. 2015.
- Qoriah. Skripsi: *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar (SMA IT Abu Bakar) Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014* (Yogyakarta: Digital Library UIN Sunan Kalijaga). (diakses pada Senin 17 Oktober 2016 pukul 11.00)
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009.
- Smarion. Skripsi. *Model Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI IPS 2 MAN Wates I Kulonprogo* (Yogyakarta: Digital Library UIN Sunan Kalijaga). (diakses pada Senin 17 Oktober 2016 pukul 13.00)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sutikkno, Sobry dan Pupuh Fathurrohman. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
- WA MUNA. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab; Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta: Teras, 2011.
- Wiyani, Novan Ardy. *Desain Pembelajaran Pendidikan; Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.